

## **PENINGKATAN PEMBELAJARAN BERBASIS LITERASI DAN NUMERASI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 3 UBUD MELALUI PENGABDIAN MASYARAKAT PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA**

**Putu Diah Asrida<sup>1\*</sup>, Ni Wayan Widi Astuti<sup>2</sup>, Ni Nyoman Murniasih<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Email: [pdiahasrida13@gmail.com](mailto:pdiahasrida13@gmail.com) ; [widiastutibali0@gmail.com](mailto:widiastutibali0@gmail.com) ; [murniasih.ikip@gmail.com](mailto:murniasih.ikip@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This service activity aims to be a real forum for increasing numeracy literacy in schools and helping improve learning after the covid 19 pandemic. This community service is a mentoring activity carried out by students through a numeracy literacy scheme at Public Elementary School 3 Ubud, Gianyar. This activity is carried out for 1 month, starting from March 16, 2022 – April 16, 2022. Activities carried out by students with assistance include: (1) introduction to the scope of the school; (2) support classroom teachers in the development of numeracy literacy learning; (3) assisting the adaptation of the introduction of technology in teaching and learning activities. Service activities are collaborations carried out by lecturers and students through community service assistance with literacy and numeracy program schemes that have been running well, efficiently, effectively and maximally.*

**Keywords:** learning, literacy, numeracy

### **ABSTRAK**

Kegiatan pengabdian ini bertujuan menjadi wadah nyata dalam peningkatan literasi numerasi di sekolah dan membantu meningkatkan pembelajaran pasca pandemi covid 19. Pengabdian masyarakat ini merupakan kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh mahasiswa melalui skema literasi numerasi di Sekolah Dasar Negeri 3 Ubud, Gianyar. Kegiatan ini dilaksanakan pada selama 1 bulan yaitu dimulai dari 16 maret 2022 – 16 april 2022. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa dengan pendampingan meliputi: (1) pengenalan ruang lingkup sekolah; (2) mendukung guru kelas dalam pengembangan pembelajaran literasi numerasi; (3) membantu adaptasi pengenalan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan pengabdian adalah kolaborasi yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa melalui pendampingan pengabdian kepada masyarakat dengan skema program literasi dan numerasi sudah berjalan baik, efisien, efektif dan maksimal.

**Kata kunci:** pembelajaran, literasi, numerasi

### **PENDAHULUAN**

OECD (*Organisation For Economic Co-operation and Development*), yang memiliki dua organisasi lainnya yaitu PISA (2015) dan TIMSS (2016), yang menunjukkan hasil tes bahwa Indonesia menduduki peringkat bawah, yang berada di bawah Vietnam, yaitu sebuah negara yang baru saja merdeka di Asia Tenggara. Hasil tes PISA menunjukkan bahwa nilai Vietnam adalah 495 (rata-rata nilai 490), sedangkan Indonesia mendapatkan nilai 387. Sementara itu, hasil tes TIMMS, Indonesia

mendapatkan nilai 395 dari rata-rata nilai adalah 500. Singapura mendapatkan nilai tertinggi yaitu 618 (50% lebih tinggi dari Indonesia). Menurut Andreas Schleicher dari OECD, kemampuan numerasi yang baik adalah merupakan suatu proteksi terbaik terhadap angka-angka pengangguran, pendapatan yang rendah, dan Kesehatan yang buruk.

Konteks pendidikan di Indonesia mensyaratkan arus perkembangan teknologi harus diterjemahkan dengan berubahnya system dan pola pembelajaran di sekolah atau perguruan tinggi. Digital-age dalam dunia pendidikan menuntut adanya penguatan dan peningkatan kualitas pembelajaran dengan memanfaatkan media digital untuk mendapatkan informasi keilmuan serta mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran, karena media digital akan mampu membantu menyajikan materi pembelajaran secara kontekstual maupun audio visual sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara menarik, interaktif dan partisipatif (Rusman, 2014). Kemajuan teknologi informasi dan internet saat ini telah mengakibatkan narasi informasi berbasis digital menjadi beragam dan melimpah (Indah Kurnianingsih, 2017), sehingga pembelajaran digital menjadi suatu keharusan dan tidak terelakkan. Oleh karena itu kegiatan pembelajaran yang masih didominasi oleh model-model konvensional, tekstual dengan menggunakan buku / kitab sebagai referensi utamanya mulai harus dilaksanakan dengan memanfaatkan media digital secara maksimal (digital-age literacy).

Literasi Numerasi adalah suatu pengetahuan dan kecakapan (a) di dalam menggunakan berbagai macam angka maupun simbol yang memiliki kaitan dengan matematika dasar di dalam memecahkan masalah-masalah praktis kehidupan sehari-hari dan (b) menganalisis segala informasi yang ditampilkan di dalam berbagai grafik, tabel, bagan dll yang lalu digunakan dalam interpretasi untuk memprediksi dan mengambil keputusan. Numerasi berbede dengan kompetensi matematika. Keduanya berdasarkan atas pengetahuan dan keterampilan yang sama, tetapi perbedaannya adalah dalam pemberdayaan pengetahuan dan keterampilan tersebut. Numerasi adalah keterampilan dalam mengaplikasikan kaidah maupun konsep matematika dalam situasi real kehidupan sehari-hari, yang dapat dihubungkan dengan berbagai faktor nonmatematis.

Kemampuan numerasi anak dapat diketahui melalui tahap perkembangan numerasi, yaitu informal numerasi, pengetahuan numerasi, dan numerasi formal (Purpura, Baroody & Lonigan, 2013). Pada tahap informal numerasi, anak sudah mampu membilang secara runtut dan mengenal kualitas benda. Informal numerasi terjadi pada anak usia dini hingga sekolah dasar awal. Memasuki usia awal sekolah dasar, kemampuan numerasi siswa berubah menuju tahap pengetahuan numerasi. Kemampuan numerasi berkembang ke arah konsep abstrak (Sarama & Clements, 2009). Siswa belajar menggunakan simbol-simbol dan bahasa matematika di pendidikan formal. Pada tahap numerasi formal, siswa mempelajari operasi matematika yang lebih rumit karena penggunaan operasi aritmatika menyajikan permasalahan matematika yang tidak hanya diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Anak-anak akan belajar mengoperasikan aritmatika dasar seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Agar

siswa lebih memahami konsep penggunaan operasi aritmatika maka guru mengintegrasikan operasi aritmatika dasar ke dalam bentuk soal cerita

Sekolah Dasar Negeri 3 Ubud yang bertempat di Jalan Sugriwa No, 44 Padangtegal, Ubud, Gianyar, email [sdtiga\\_ubud@yahoo.com](mailto:sdtiga_ubud@yahoo.com), adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Ubud, Kec. Ubud, Kab. Gianyar, Bali. Dalam menjalankan kegiatannya, SD Negeri 3 Ubud berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dengan kepala sekolah Anak Agung Istri Agung, S.Pd., M.Pd. memiliki jumlah guru sebanyak 16 orang yang terdiri dari 9 orang tenaga PNS, dan 7 Orang merupakan tenaga honor. Memiliki jumlah 55 orang siswa kelas 4, dimana ruang kelas dibagi menjadi dua yaitu Kelas A dan Kelas B. Rata-rata kriteria ketuntasan minimal adalah 70, dengan jumlah siswa 65 %. Program yang dibuat sekolah adalah pojok literasi, dimana program ini terhenti dilaksanakan karena situasi pandemi. Sehingga kembali aktif dilaksanakan semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Pandemi covid 19 membuat keseluruhan aktivitas pembelajaran menjadi “mati suri” walaupun banyak langkah-langkah efektif yang sudah diambil oleh pemerintah dalam pembelajaran berbasis digitalisasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas 4 S D N 3 ubud, Bapak Ketut Windia, bahwa pihak sekolah sudah berusaha maksimal untuk memaksimalkan pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah dan mendukung program pemerintah daerah maupun pusat, salah satunya adalah membuat pojok literasi. Pelaksanaan program kegiatan pojok literasi yang dirancang dan dilaksanakan oleh pihak sekolah sudah berjalan efektif di awal tetapi terhenti karena situasi pandemic covid 19. Kendala dalam proses pembelajaran dan non-pembelajaran tentunya sangat menghambat dan mengganggu kinerja sekolah agar berjalan efektif dan efisien seperti sebelum masa pandemic covid 19. Sehingga diperlukan adanya pemberdayaan literasi dan numerasi di sekolah pasca pandemic covid 19 dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran. Tujuan kegiatan ini adalah menjadi wadah nyata dalam peningkatan literasi numerasi di sekolah dan membantu meningkatkan pembelajaran pasca pandemi covid 19. Kegiatan ini membantu memberdayakan warga di lingkungan sekolah dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan sistem pendampingan. Tim pendampingan program literasi dan numerasi adalah tiga (3) dosen dan 15 mahasiswa sebagai tim pelaksanaan lapangan. Didalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa berasal dari program studi Pendidikan ekonomi. Mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebanyak satu (1) sekolah yang berada di ubud, ubud, gianyar yaitu Sekolah Dasar Negeri 3 Ubud. Adapun Langkah-langkah yang dilakukan terkait program pengabdian “Peningkatan Pembelajaran berbasis Literasi dan Numerasi di Sekolah Dasar Negeri 3 Ubud Melalui Pengabdian Masyarakat Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia” adalah: (1) Tahap persiapan, meliputi: (a) Identifikasi masalah yang dialami oleh sekolah mitra, (b)

menganalisis masalah mitra, (c) melaksanakan kordinasi dengan mitra dan membuat kesepakatan Kerjasama antara tim pelaksanaan pengabdian dengan mitra; (2) Tahap pelaksanaan, tim dosen yang mendampingi mahasiswa dalam membantu pelaksanaan kegiatan selama satu (1) bulan kegiatan di mulai dari 16 maret 2022 – 16 april 2022. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan selama 5 minggu, dimana minggu ke-1, tim dosen dan mahasiswa melakukan identifikasi permasalahan secara spesifik dan kordinasi perencanaan aktivitas-aktivitas yang akan dilaksanakan selama 5 minggu beserta jadwalnya. Kegiatan minggu ke-2 sampai minggu ke-5 melaksanakan kegiatan pembelajaran maupun non-pembelajaran khususnya berbasis literasi dan numerasi; (3) Tahap evaluasi, dilaksanakan tim pelaksana (dosen pembimbing) dengan mahasiswa. Tahap evaluasi yang dilakukan secara kualitatif oleh tim pelaksana dan mitra dalam pelaksanaan pembahasan capaian dan kendala program kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk perbaikan dan tindak lanjut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan berupa pendampingan kepada mahasiswa. Sebanyak 15 mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini sebagai tim lapangan. Program ini di bentuk dalam bentuk pengabdian masyarakat dengan skema literasi dan numerasi. Pelaksanaan kegiatan ini selama 1 bulan yaitu dimulai dari 16 Maret 2022 – 16 April 2022. Pengabdian masyarakat memiliki tujuan yaitu (1) mendukung pelaksanaan program kementerian dan kebudayaan (Kemendikbud) dalam menggalakkan literasi numerasi di Sekolah, (2) memberi pengalaman kepada mahasiswa untuk terlibat langsung dalam pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah. Pasca pandemic covid 19 menjadi tantangan bagi pihak sekolah, guru dan siswa dalam menyesuaikan pelaksanaan proses pembelajaran yang sempat terlaksana secara daring.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat di laksanakan di Sekolah Dasar Negeri 3 Ubud, Gianyar. Jenis kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai tim lapangan pada program pengabdian masyarakat ini adalah (1) pengenalan ruang lingkup sekolah; (2) mendukung guru kelas dalam pengembangan pembelajaran literasi numerasi; (3) membantu adaptasi pengenalan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar. Adapun kegiatan pendampingan yang dilaksanakan oleh tim dosen kepada mahasiswa untuk kelancaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah (1) minggu ke-1, pendampingan terkait perizinan dalam mendata kebutuhan dan program apa saja yang akan dilaksanakan agar dapat disesuaikan dengan kondisi sekolah sasaran; (2) pada minggu ke-2 sampai minggu ke-5, mahasiswa melaksanakan kegiatan di sekolah.



**Gambar 1. Kondisi Bangunan**

Pada minggu ke-1, kegiatan pendampingan kepada mahasiswa dalam penentuan lokasi kegiatan pelaksanaan program pengabdian dengan skema literasi numerasi kemudian melaksanakan perijinan kepada pihak sekolah. Adapun sekolah yang akan dijadikan lokasi kegiatan adalah Sekolah Dasar Negeri 3 Ubud, Gianyar. Kendala yang dihadapi pada minggu ke-1 adalah sulitnya menyesuaikan kebutuhan sekolah dengan program yang ditawarkan oleh tim. Perizinan terhadap kegiatan pengabdian sudah diperoleh sehingga mahasiswa mengkomunikasikan kembali terkait program-program yang akan dilaksanakan selama mengabdikan di sekolah tersebut selama 1 bulan. Mahasiswa sudah mendapat tugas untuk menyesuaikan RPP dengan pelaksanaan program literasi numerasi.



**Gambar 2. Kegiatan Diskusi**

Pada minggu ke-2, pendampingan dilaksanakan lebih rutin terkait dengan program-program yang dilaksanakan oleh mahasiswa mengenai pembelajaran berbasis literasi numerasi. Kegiatan terkait pembelajaran, mahasiswa banyak yang membantu Menyusun RPP dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Meskipun pembelajaran dilaksanakan secara luring, tetapi protokol Kesehatan tetap diutamakan. Siswa tetap mencuci tangan terlebih dahulu, mengukur suhu tubuh dan menggunakan masker sebelum masuk ke dalam kelas/sekolah. Aktivitas kegiatan pendampingan pada minggu ke-2 ini sudah berjalan sangat baik dan tidak terdapat kendala yang berarti.



**Gambar 3. Kondisi Kelas Pembelajaran**

Pada minggu ke-3, kegiatan yang dilaksanakan masih sama dan lebih banyak terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Tim pelaksanaan kegiatan pengabdian mulai menggiatkan kembali pojok literasi dan menggunakan media pembelajaran berbasis digitalisasi. Sebelum proses pembuatan media pembelajaran, mahasiswa melakukan diskusi dengan guru terkait aplikasi yang akan digunakan oleh mahasiswa dalam video pembelajaran.

Pada minggu ke-4, kegiatan masih terkait dengan aktivitas pembelajaran siswa di sekolah. Tim pelaksana kegiatan pengabdian sudah mulai secara efektif menerapkan wadah “pojok literasi” yang ada diruang-ruang kelas. Kegiatan membaca dilaksanakan

secara rutin setiap hari untuk mengisi waktu-waktu kosong maupun istirahat, dimana siswa wajib membaca satu buku dan memahai isi buku, setelah itu siswa akan ditunjuk satu persatu untuk menceritakan kembali isi dari buku tersebut, evaluasi pemahaman terhadap siswa ini akan dilaksanakan pada hari sabtu. Mahasiswa membantu merancang pembelajaran berbasis digital.



**Gambar 4. Model Media Pembelajaran Berbasis Digital**

Pada minggu ke-5, kegiatan masih terkait dengan aktivitas yang sama pada minggu-minggu sebelumnya. Mahasiswa terlibat dalam pelaksanaan pojok literasi dan membantu dalam pelaksanaan pembuatan media pembelajaran digital dengan membuat video pembelajaran digital. Aktivitas non pembelajaran yang dilakukan adalah membenahi perpustakaan dan pojok literasi yang ada di ruang-ruang kelas. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkolaborasi antara dosen dengan mahasiswa melalui pendampingan pengabdian masyarakat berupa literasi numerasi ini berjalan dengan baik dan maksimal. Mahasiswa terlibat secara penuh dan aktif secara langsung dalam pengembangan aktivitas sekolah. Adanya mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini membantu pihak sekolah pasca pandemic covid 19, membantu guru dalam penerapan media pembelajaran digital dan menerapkan disiplin siswa dalam peningkatan literasi numerasi dengan menggiatkan kembali pojok literasi yang ada di ruang-ruang kelas siswa. Siswa sudah sangat terbiasa untuk mengisi waktu luang dengan membaca satu buku, memahami isi tugas dan menceritakan kembali isi buku tersebut di tengah kelas. Hal ini didasarkan atas pengamatan pada kemampuan siswa dalam pemahaman isi sebuah buku dan antusias mereka untuk menceritakan kembali di depan kelas. Terbiasa dan termotivasi nya siswa dalam pelaksanaan pojok literasi memberikan kesan yang sangat baik dalam terlaksananya kegiatan pengabdian di Sekolah Dasar Negeri 3 Ubud, Gianyar. Hasil pengabdian ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan Nicky dkk (2020), bahwa kegiatan pelatihan berbasis literasi numerasi akan memberikan pengaruh signifikan pada hasil belajar siswa.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih kepada Pembina YPLP IKIP PGRI Bali Drs. IGB Artanegara, SH., MH., M.Pd, Dr. I Made Suarta, S.H., M.Hum. selaku Rektor Universitas PGRI

Mahadewa Indonesia beserta jajaran, Kepala Sekolah Dasar Negeri 3 Ubud Anak Agung Istri Agung, S.Pd., M.Pd. beserta staf dan jajarannya, siswa kelas 4 Dasar Negeri 3 Ubud serta mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas PGRI Mahadewa Indonesia Tahun Ajaran genap 2021/2022 yang sudah memberikan fasilitas dan bantuan sehingga kegiatan ini lancar dan berjalan sesuai harapan.

## **KESIMPULAN**

Pengabdian masyarakat ini merupakan kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh mahasiswa melalui skema literasi numerasi di Sekolah Dasar Negeri 3 Ubud, Gianyar. Kegiatan ini dilaksanakan pada selama 1 bulan yaitu dimulai dari 16 Maret 2022 – 16 April 2022. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa dengan pendampingan meliputi: (1) pengenalan ruang lingkup sekolah; (2) mendukung guru kelas dalam pengembangan pembelajaran literasi numerasi; (3) membantu adaptasi pengenalan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan pengabdian adalah kolaborasi yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa melalui pendampingan pengabdian kepada masyarakat dengan skema program literasi dan numerasi sudah berjalan baik, efisien, efektif dan maksimal.

## **SARAN**

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini, saran yang dapat diberikan adalah: (1) perlu dilaksanakan kolaborasi yang berkesinambungan antara dosen dan mahasiswa di dalam mengaplikasikan keahlian dan pengetahuan yang dimiliki agar memberikan manfaat bagi masyarakat luas; (2) pengabdian masyarakat dengan skema literasi numerasi lebih “giat” lagi dilaksanakan untuk mendukung program pemerintah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Asrida, P. D., & Cahayani, N. L. P. (2021). Pelatihan Pembelajaran Daring Interaktif Dalam Upaya Memaksimalkan Proses Pembelajaran Ditengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widya Mahadi*, 2(1), 125-132.
- Ekowati, D.W., Astuti, Y.P., Utami, I.W.P., Mukhlisina, I., & Suwandayani, B.I. Literasi Numerasi Di SD Muhammadiyah. *ELSE (Elementary School Education Journal)*. Volume 3 Nomor 1 Februari 2019
- Indah Kurnianingsih, N. E. (2017). Prototipe Literasi Informasi Berbasis Web sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi di MAN Insan Cendikia. *Edulib*, 13-23.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Gerakan Literasi Nasional*. TIM GLN Kemendikbud. Jakarta Timur.
- Kusmana, S. (2017). Pengembangan Literasi dalam Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah. *Diglosia - Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, Dan Kesusastraan Indonesia*, 1(1), 140–150
- Nicky D P & Marchamah U. (2020). Pelatihan Soal Matematika Berbasis Literasi Numerasi pada Siswa SMA IT Fitrah Insani. *Jurnal Pengabdian masyarakat MIPA dan Pendidikan MIPA*, 4(2), 137-140